

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan magang ini adalah :

1. Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur terdiri dari :
 - a. Kepala Dinas
 - b. Sekretaris dan 2 Sub-Koordinator
 - c. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - d. Kepala Bidang Tata Lingkungan dan 3 Sub-Koordinator
 - e. Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 dan 3 Sub-Koordinator
 - f. Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dan 3 Sub-Koordinator
 - g. Kepala Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan dan 3 Sub-Koordinator
 - h. Kepala UPT Laboratorium Lingkungan
 - i. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - j. Kepala Seksi Pelayanan Teknis
 - k. Kepala Seksi Pengembangan Laboratorium dan Pemantauan Hasil Uji

2. Gambaran umum Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur yaitu mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang perencanaan, kajian dampak lingkungan, pemeliharaan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup. Dan salah satu fungsinya yaitu dalam pelaksanaan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dan perlindungan ozon.

3. ProKlim merupakan program yang dikelola oleh KLHK dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk meningkatkan ketahanan iklim, menurunkan emisi atau meningkatkan serapan GRK (Gas Rumah Kaca) serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang sudah dilaksanakan yang bisa meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.

4. Upaya adaptasi perubahan iklim yang dilakukan di RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak yaitu :
 - a. Pengendalian kekeringan, banjir, dan longsor
 - 1) Pemanenan air hujan
 - PAH (Pemanenan Air Hujan)
 - 2) Peresapan air
 - Biopori
 - 3) Penghematan penggunaan air
 - Pemanfaatan Air AC
 - Pemanfaatan Air Leri
 - Penggunaan keran dan *shower*
 - 4) Sarana dan prasarana pengendali banjir & longsor
 - Cek DAM
 - Tanggul banjir
 - Penyediaan daerah retensi banjir (kawasan resapan air)
 - Sistem polder (pompa air pengendali banjir)
 - Sistem peringatan dini banjir (alat, aturan tertulis, dan pengoperasian sistem / petugas)
 - Sistem evakuasi (jalur, peta, petugas, aturan, rambu, tempat)
 - Pintu air
 - 5) Rancang bangun yang adaptif
 - Meninggikan struktur bangunan / rumah panggung

- Menguatkan struktur bangunan
 - Meninggikan jalan dengan pavingisasi
- 6) Struktur pelindung alamiah atau *greenbelt* (sabuk hijau) yang sejajar garis pantai
- Penanaman mangrove dan cemara udang
- 7) Struktur perlindungan buatan
- Tanggul sungai dan tanggul bronjong
- b. Peningkatan ketahanan pangan
- 1) Penganekaragaman tanaman pangan
- Budidaya tanaman pangan - KRPL
 - Pemanfaatan lahan pekarangan
- c. Pengendalian penyakit terkait iklim
- 1) Pengendalian vektor
- Melaksanakan 3 M (Menguras, Menimbun, Menutup) sarang nyamuk
 - Memasukkan ikan dalam kolam
- 2) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk mengantisipasi penyakit terkait iklim (Diare, malaria, DBD)
- Terdapat Jumantik (Juru Pemantau Jentik)
 - Adanya kebijakan pemerintah terkait kewaspadaan penyakit DBD
 - Ada dan berfungsinya posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
- 3) Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Gerakan cuci tangan
 - Memiliki rumah dengan sirkulasi udara yang baik
 - Adanya jamban
 - Kegiatan senam
 - Adanya berita acara bebas ODF
5. Upaya mitigasi perubahan iklim yang dilakukan di RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak yaitu :

- a. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair
 - 1) Pengelolaan Sampah dan limbah padat
 - Pewadahan
 - Pemilahan sampah
 - Pengomposan
 - TPS 3R
 - Maggot, bank sampah dan daur ulang
 - b. Penggunaan energi baru terbarukan serta konservasi dan penghematan energi
 - 1) Penggunaan energi baru terbarukan dan konservasi energi
 - Pemanfaatan energi surya (Solar Cell) untuk sumber energi
 - 2) Penggunaan sumber energi non-EBT
 - Penggunaan LPG
 - 3) Penghematan energi
 - Penggunaan lampu LED
 - Pencahayaan alami dari jendela kaca
 - Pemasangan stiker hemat energi
 - c. Peningkatan dan/ atau mempertahankan tutupan vegetasi
 - 1) Peningkatan tutupan vegetasi
 - Cemara udang, kebun raya mangrove dan mangrove di muara
 - 2) Mempertahankan tutupan vegetasi
 - Partisipasi masyarakat dan penduduk lokal
 - Sosialisasi dan pelatihan (salah satunya pelatihan eco enzim)
 - SOMANO (Sonneratia Mangrove)
6. Kelembagaan masyarakat ProKlim RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak bernama POKTAN “Wisma Indah” yang disahkan dalam Surat Keputusan Lurah Gunung Anyar Tambak Nomor : 29/2021 Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Pengurus POKTAN (Kelompok Tani) Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Dan terdapat pula 9 lembaga

pendukung. Untuk menjalankan tugasnya, kelembagaan tersebut memiliki struktur organisasi dan program-program kerjanya.

7. Hasil dari analisis upaya adaptasi, upaya mitigasi dan kelembagaan masyarakat ProKlim RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak adalah
 - a) Upaya adaptasi yang dilakukan oleh RW 7 Gunung Anyar Tambak sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim dan mampu meningkatkan kemampuan RW 7 Gunung Anyar Tambak dalam menyesuaikan diri terhadap dampak perubahan iklim.
 - b) Upaya mitigasi yang dilakukan oleh RW 7 Gunung Anyar Tambak sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim dan mampu menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca.
 - c) Kelembagaan Proklim yang ada di RW 7 Gunung Anyar Tambak yaitu Kelompok Tani bernama Wisma Indah. Dalam kelembagaan tersebut masih ada beberapa unsur atau kategori yang tidak tersedia data, diantaranya:
 - persentase tingkat kehadiran pengurus dan anggota dalam pertemuan
 - persentase tingkat pelaksanaan program kerja
 - ada/tidaknya aturan / kesepakatan organisasi secara tertulis
 - ada/tidaknya AD/ART
 - jumlah pengurus berusia di atas 30 tahun
 - jumlah pengurus berusia di bawah 30 tahun, dan
 - program yang mendukung pengendalian perubahan iklim untuk usia sekolah/pelajar.

8. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu kompetisi wawasan pengendalian perubahan iklim untuk usia sekolah/pelajar dan edukasi potensi lokal RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak
 - a. Kompetisi wawasan pengendalian perubahan iklim
 - Diikuti oleh 10 anak usia sekolah/pelajar di RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak
 - Soal terbagi menjadi 3 tipe materi yaitu PHBS, pengelolaan sampah dan penghematan air
 - Tingkat wawasan pengendalian perubahan iklim anak usia sekolah/pelajar di RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak yaitu tingkat sedang untuk materi pengelolaan sampah
 - Program yang direkomendasikan yaitu program sosialisasi sekaligus penerapan aksi pengelolaan sampah
 - b. Edukasi potensi lokal
 - Edukasi yang diberikan yaitu seputar pengenalan dan pengolahan bunga telang
 - Bunga telang merupakan salah satu potensi lokal di RW 7 Gunung Anyar Tambak
 - Bunga telang diambil dari Kebun Toga di RT 4
 - Terdapat tiga cara mengolah bunga telang yang dapat dicoba yaitu teh bunga telang, teh bunga telang dan serai wangi, serta limun bunga telang (hellosehat.com).

4.2 Saran

Saran dari laporan magang ini adalah :

1. Saran terkait analisis upaya adaptasi, upaya mitigasi, dan kelembagaan ProKlim RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak yaitu :
 - Pemerintah Daerah terkait melakukan pendataan bencana-bencana akibat perubahan iklim yang telah dan belum teratasi guna menentukan atau mengembangkan upaya-upaya tertentu dalam mengatasinya

- Pemerintah Daerah terkait memberikan penyuluhan secara tepat kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan terkait pola tanam yang harus dilakukan dalam upaya beradaptasi dengan perubahan iklim
 - Masyarakat dan mahasiswa dapat bekerja sama untuk melakukan perhitungan terkait timbulan sampah masyarakat dengan proyeksi beberapa tahun ke depan untuk memaksimalkan upaya pengelolaan sampah, mengingat sampah juga merupakan penyumbang emisi GRK
 - Pemerintah Daerah terkait melakukan inventarisasi emisi GRK yang digunakan untuk menentukan upaya lanjutan atau pengembangan upaya-upaya untuk menurunkan emisi GRK
 - Masyarakat RW terkait dapat menjaga sarana dan prasarana pengendali banjir, kekeringan dan longsor untuk memelihara keoptimalan fungsinya
 - RW terkait membuat program yang mendukung pengendalian perubahan iklim untuk usia sekolah / pelajar untuk menambah wawasan bagi anak muda di sekitar agar dapat meneruskan upaya-upaya yang telah dilakukan dan mendorong inovasi yang lebih baik kedepannya
 - RW terkait membuat aturan / kesepakatan organisasi secara tertulis
 - RW terkait melakukan pendataan terkait usia anggota dalam kelambagaan masyarakatnya
2. Saran terkait kegiatan kompetisi wawasan dan edukasi potensi lokal yaitu RW terkait dapat menjadikan kegiatan tersebut sebagai salah satu program yang dapat dijalankan untuk mendukung upaya pengendalian perubahan iklim untuk usia sekolah/pelajar.